

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian tentang implementasi modul pengecoran aluminium pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan modul dan kelompok eksperimen yang menggunakan modul secara garis besar meningkat dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Perbedaan nilai *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kelompok eksperimen hasilnya cenderung lebih besar yaitu rata – rata nilai 75,31, *median* 75, *modus* 65, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 45. Sedangkan pada kelompok kontrol rata – rata nilai 66,42, *median* 65, *modus* 75, nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 50.
2. Besar peningkatan prestasi kelompok kontrol yang tidak menggunakan modul sebesar 21,07 dan kelompok eksperimen yang menggunakan modul sebesar 35,31 yang dihitung dari peningkatan rata – rata nilai *pre-test* ke *post-test*.
3. Pengaruh modul pengecoran aluminium sebagai media pembelajaran adalah positif yang ditunjukkan dari hasil uji tanda pada nilai *post-test* yaitu, H_0 ditolak karena harga h hitung lebih kecil dari harga h tabel dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan prestasi hasil belajar antara siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Perbedaan prestasi hasil belajar menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Kemudian hasil angket uji respon siswa terhadap modul diperoleh persentase 80,57%.

Berdasarkan skala persentase pencapaian maka modul termasuk dalam katagori **baik** sehingga layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran teori maupun praktik pengecoran aluminium.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang diberikan materi teori pengecoran aluminium menggunakan modul lebih baik daripada kelompok kontrol yang hanya diberikan materi teori pengecoran tanpa menggunakan modul didalam kelas. Oleh karena itu pengelola jurusan pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Playen perlu untuk menerapkan modul pengecoran aluminium pada mata pelajaran Dasar Teknik Mesin kompetensi dasar pengecoran logam yang menunjang pengetahuan, ketrampilan serta prestasi belajar siswa dalam mengenal ilmu pengerjaan logam

C. Keterbatasan Penelitian

Peneltian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi penelitian ini masih ada keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan waktu penelitian karena pengecoran logam dalam kurikulum 2013 revisi hanya Kopetensi Dasar bagian dari mata pelajaran Dasar Teknik Mesin.
2. Penelitian masih sebatas pada pembelajaran mata pelajaran Dasar Teknik Mesin kelas X dengan satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen.
3. Tidak menghitung nilai reabilitasnya

4. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.
5. Peneliti masih kewalahan dalam mengontrol siswa saat pembelajaran dikelas sehingga perlakuan terhadap siswa kurang maksimal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, saran dari peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai ilmu pengecoran logam adalah:

1. Sebaiknya modul praktik pengecoran aluminium menjadi buku pegangan siswa saat pembelajaran teori pengecoran logam dikelas.
2. Guru memberikan pendampingan siswa dalam menggunakan modul praktik pengecoran logam aluminium saat pembelajaran dikelas.
3. Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pengendalian siswa untuk membaca modul lebih mudah.
4. Guru membawa peralatan penunjang praktik pengecoran aluminium ke kelas untuk menunjukkan siswa antara gambar yang ada di modul dan benda sebenarnya, serta untuk mendemonstrasikan cara menggunakan alat tersebut saat pembelajaran.
5. Sebaiknya semua soal – soal yang ada dalam modul dikerjakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dalam modul.
6. Melihat keterbatasan yang ada, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan adanya penelitian tentang pengembangan modul pengecoran aluminium sehingga modul bisa lebih lengkap dan lebih baik lagi